

ABSTRAK

Rendahnya minat berwirausaha dikalangan mahasiswa menjadi penyebab tingginya pengangguran lulusan perguruan tinggi, hal ini disebabkan karena keraguan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurial education* terhadap *entrepreneurial intention* yang dimediasi *planned behavior*. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *entrepreneurial education*, *entrepreneurial intention* dan *planned behavior*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang diteliti adalah mahasiswa Universitas Kristen Maranatha Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, Sedangkan sampel yang diteliti adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha yang sedang dan telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 175 responden. Teknik analisis menerapkan *Path Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa melalui sikap dan norma subjektif tidak dapat memunculkan minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan program pendidikan kewirausahaan yang diberikan melalui kontrol perilaku mahasiswa seperti rasa percaya diri dapat membuat mahasiswa memiliki keyakinan untuk memulai suatu usaha.

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Sikap terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Kontrol terhadap Perilaku, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

The low interest in entrepreneurship among students to be the cause of the high unemployment of college graduates, this is because the doubts held by students in taking the decision to entrepreneurship. The purpose of this study to determine the effect of entrepreneurial education on entrepreneurial intention mediated planned behavior. The cornerstone of the theory used in this research is the theory of entrepreneurial education, entrepreneurial intention and planned behavior. The method used in this research is descriptive method with quantitative approach. The population studied is student Maranatha Christian University Faculty of Economics Department of Management, while the sample studied is the Faculty of Economics Department of Management Maranatha Christian University who is and has been taking entrepreneurship courses. The sampling technique is simple random sampling with a total sample of 175 respondents. Path Analysis applying analytical techniques. The results showed that entrepreneurship education is given to students by their attitudes and subjective norms can not raise student interest in entrepreneurship. While entrepreneurship education programs provided through control student behavior such as self-confidence can make students have the confidence to start a business.

Keywords : Entrepreneurial Education, Attitude Toward Behaviour, Subjective Norms, Perceived Behavioural Control, Entrepreneurial Intention

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	9
2.1 Kewirausahaan	9
2.2 <i>Entrepreneurial Education</i>	11

2.2.1	Pemahaman Dasar <i>Entrepreneurial Education</i>	12
2.2.2	Proses Pengukuran <i>Entrepreneurial Education</i>	13
2.2.3	Aspek Pengukuran <i>Entrepreneurial Education</i>	15
2.2.4	Indikator <i>Entrepreneurial Education</i>	16
2.3	<i>Theory of Planned Behavior</i>	16
2.3.1	<i>Attitude Toward Behavior</i>	17
2.3.1.1	Pemahaman Dasar <i>Attitude Toward Behavior</i>	18
2.3.1.2	Proses Pengukuran <i>Attitude Toward Behavior</i>	18
2.3.1.3	Aspek Pengukuran <i>Attitude Toward Behavior</i>	21
2.3.1.4	Indikator <i>Attitude Toward Behavior</i>	21
2.3.2	<i>Subjective Norms</i>	22
2.3.2.1	Pemahaman Dasar <i>Subjective Norms</i>	22
2.3.2.2	Proses Pengukuran <i>Subjective Norms</i>	23
2.3.2.3	Aspek Pengukuran <i>Subjective Norms</i>	24
2.3.2.4	Indikator <i>Subjective Norms</i>	25
2.3.3	<i>Perceived Behavior Control</i>	25
2.3.3.1	Pemahaman Dasar <i>Perceived Behavior Control</i>	25
2.3.3.2	Proses Pengukuran <i>Perceived Behavior Control</i>	27
2.3.3.3	Aspek Pengukuran <i>Perceived Behavior Control</i>	28
2.3.3.4	Indikator <i>Subjective Perceived Behavior Control</i>	28
2.4	<i>Entrepreneurial Education</i>	29
2.4.1	Pemahaman Dasar <i>Entrepreneurial Intention</i>	29
2.4.2	Proses Pengukuran <i>Entrepreneurial Intention</i>	30
2.4.3	Aspek Pengukuran <i>Entrepreneurial Intention</i>	32

2.4.4 Indikator <i>Entrepreneurial Intention</i>	33
2.5 Penelitian Terdahulu.....	34
BAB III RERANGKA PEMIKIRAN, MODEL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	36
3.1 Rerangka Pemikiran	36
3.2 Model dan Hipotesis Penelitian.....	37
BAB IV OBYEK DAN METODE PENELITIAN.....	42
4.1 Obyek Penelitian	42
4.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	42
4.2.1 Populasi dan Sampel	42
4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	43
4.2.3 Metode Pengumpulan Data	44
4.3 Metode Penelitian.....	45
4.3.1 Jenis Penelitian	45
4.3.2 Metode Penelitian yang digunakan	45
4.4 Definisi Operasional Variabel	46
4.5 Teknik Analisis Data.....	53
4.5.1 Uji Instrument Penelitian.....	53
4.5.1.1 Uji Validitas.....	53
4.5.1.2 Uji Reliabilitas.....	53
4.5.2 Uji Hipotesis.....	54
4.5.2.1 <i>Path Analysis</i>	54
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
5.1 Profil Responden	56
5.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	59

5.2.1 Uji Validitas	59
5.2.2 Uji Reliabilitas	62
5.3 Pengaruh <i>Entrepreneurial Education</i> Terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>	63
5.4 Pengaruh <i>Entrepreneurial Education</i> Terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i> yang dimediasi oleh <i>Attitude Toward Behavior</i>	64
5.5 Pengaruh <i>Entrepreneurial Education</i> Terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i> yang dimediasi oleh <i>Subjective Norms</i>	68
5.6 Pengaruh <i>Entrepreneurial Education</i> Terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i> yang dimediasi oleh <i>Perceived Behavior Control</i>	72
5.7 Pembahasan	79
5.8 Implikasi Manajerial	82
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	84
6.1 Kesimpulan	84
6.2 Saran	85
DAFTAR KEPUSTAKAAN	87
LAMPIRAN	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	118

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Skala <i>Likert</i>	44
Tabel 4.2 Definisi Operasional Variabel.....	46
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang tua	57
Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berwirausaha	58
Tabel 5.4 Tabel KMO and Bartlett's Test.....	60
Tabel 5.5 Hasil Uji Validitas (CFA)	61
Tabel 5.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	62
Tabel 5.7 Hasil Pengaruh <i>Entrepreneurial Education</i> Terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>	63
Tabel 5.8 Hasil Pengaruh <i>Entrepreneurial Education</i> Terhadap <i>Attitude Toward Behaviour</i>	65
Tabel 5.9 Hasil Pengaruh <i>Attitude Toward Behaviour</i> Terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>	66
Tabel 5.10 Hasil Pengaruh <i>Entrepreneurial Education</i> Terhadap <i>Subjective Norms</i>	68
Tabel 5.11 Hasil Pengaruh <i>Subjective Norms</i> Terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>	70
Tabel 5.12 Hasil Pengaruh <i>Entrepreneurial Education</i> Terhadap <i>Perceived Behavioural Control</i>	72
Tabel 5.13 Hasil Pengaruh <i>Perceived Behavioural Control</i> Terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i>	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Penelitian Terdahulu	34
Gambar 3.1 Rerangka Pemikiran	36
Gambar 3.2 Model Penelitian	38
Gambar 5.1 Hasil Analisis Jalur.....	78



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Kuesioner Penelitian.....	93
Lampiran B Output SPSS	96
Lampiran C Tabulasi Data	103

